

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis di antaranya menulis karangan argumentasi. Karangan argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti atau pembicara (Keraf, 2010:3). Kesulitan ini mereka alami karena kegiatan menuangkan hasil pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis ini sangat membutuhkan daya kreativitas dari para siswa. Misalnya saat mereka harus merangkai fakta-fakta dalam menulis karangan argumentasi. Selain itu, mereka harus mampu meyakinkan orang lain melalui karangan argumentasi yang mereka tulis. Jangankan berpikir untuk meyakinkan atau mempengaruhi orang lain melalui karangan argumentasi, terkadang kreativitas mereka saja belum optimal digunakan dalam pembelajaran menulis ini.

Kesulitan dalam menulis karangan argumentasi juga diungkapkan oleh Ahmad Tarmizi Ramadhan (2010) dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Mencari Informasi dalam Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi” bahwa:

“selama ini berdasarkan hasil observasi, keterampilan siswa untuk menulis masih sangat terbatas, terlebih lagi untuk dapat menulis karangan argumentasi mereka kesulitan untuk dapat menulis isi karangan argumentasi, menyebutkan ciri-ciri karangan argumentasi, dan membedakan jenis karangan argumentasi dengan karangan lainnya. Agar dapat menulis kadang-kadang siswa perlu dipacu dengan menggunakan

teknik dan media yang menarik. Untuk itu guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa tertarik agar siswa dapat menulis dengan baik.”

Maka dari itu, agar kreativitas siswa dalam menulis dapat optimal

dibutuhkan stimulus yang baik dari pihak pengajar serta lingkungan belajarnya.

Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP), yaitu kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan

pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang

memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

(Mulyasa, 2009:248). Jadi, tidak hanya cara mengajar guru, tetapi penggunaan

media juga sangat dibutuhkan dan berpengaruh dalam proses pembelajaran saat

ini. Semakin menarik media yang digunakan oleh guru akan semakin merangsang

daya kreasi siswa untuk menuangkan gagasan mereka ke dalam sebuah karangan.

Akan tetapi, saat ini penggunaan media masih sangat minim dimanfaatkan

para guru dalam pembelajaran menulis. Memanfaatkan media proyeksi diam

berupa tayangan acara televisi dapat menjadi sebuah alternatif yang baik. Media

tayangan acara televisi ini akan lebih menarik karena tidak hanya menyuguhkan

pesan gambar (visual), tetapi juga disertai pesan suara (audio). Selain itu,

tayangan tersebut juga akan mampu melibatkan perasaan penontonnya sehingga

pesan yang disampaikan akan lebih dipahami. Salah satu peran televisi sebagai

media edukasi (pendidik) yang berhasil menyediakan dan menyampaikan

informasi sangat sesuai untuk dijadikan media pendidikan dalam pembelajaran.

Pembelajaran seperti ini sesuai dengan metode pelatihan otak dengan melibatkan

seluruh indra. Metode pelatihan otak dengan melibatkan seluruh indra akan cepat

diingat karena sensasinya dirasakan langsung oleh indra sehingga memori dalam teknik ini pun berdampak jangka panjang (Haryanto, 2010:119).

Tayangan yang peneliti pilih sebagai media dalam pembelajaran menulis argumentasi ini adalah tayangan *talk show* “Kick Andy” yang diproduksi oleh Metro TV. Penggunaan media ini merupakan sebuah upaya inovatif untuk menciptakan “nuansa baru” dalam kondisi lingkungan proses pembelajaran menulis karangan argumentasi, khususnya di kelas X SMK Negeri 7 Bandung. Media tayangan *talk show* “Kick Andy” diharapkan dapat memotivasi para siswa untuk menuangkan tanggapan mereka karena media audio-visual ini melibatkan keterampilan menyimak dengan suguhan materi yang menarik. Dengan cara ini pula diharapkan siswa mampu menuangkan argumen mereka melalui tulisan, bukan secara lisan saja.

Penelitian terkait pembelajaran menulis karangan argumentasi sebelumnya telah dilakukan, di antaranya oleh Muhyidin (2009) berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Menggunakan Media Editorial Surat Kabar (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2008/2009)”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa media editorial surat kabar cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Akan tetapi, tidak dimungkiri media editorial surat kabar yang digunakan akan lebih menarik lagi jika disajikan dalam bentuk rekaman audio-visual dibandingkan hanya berupa selebaran kertas editorial.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sopandi (2009) berjudul “Pemanfaatan *Software Windows Movie Maker* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2008/2009)”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media *Software Windows Movie Maker* dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. Sayangnya, penggunaan media ini belum tentu dapat dikuasai dengan baik oleh semua orang.

Sementara itu, penelitian dengan memanfaatkan media tayangan televisi pernah dilakukan oleh Antika (2009) berjudul “Penggunaan Media Tayangan Televisi “Jika Aku Menjadi” TRANS TV dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2008/2009)”. Pada hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media tayangan televisi dalam pembelajaran menulis karangan narasi efektif dan praktis digunakan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian menulis argumentasi dan merujuk pada keberhasilan penggunaan media acara televisi pada penelitian terdahulu, peneliti berkeinginan untuk menciptakan suatu proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan dengan memanfaatkan cuplikan tayangan *talk show* “Kick Andy” yang diproduksi oleh Metro TV dalam menulis karangan argumentasi. Tayangan *talk show* merupakan acara yang membahas suatu tema terkini berdasarkan pengalaman hidup seseorang dengan penyajian yang menarik dan ringan. Sepengetahuan peneliti, pembelajaran menulis karangan argumentasi

dengan menggunakan media cuplikan tayangan *talk show* belum pernah diujicobakan. Hal itulah yang memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Tayangan *Talk show* “Kick Andy” di Metro TV dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Studi Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) siswa masih sulit menuangkan gagasannya ke dalam bentuk karangan dan menganggap pembelajaran menulis menjenuhkan;
- 2) penggunaan media dalam pembelajaran menulis masih jarang sehingga kurang memotivasi siswa dalam menulis karangan argumentasi.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis karangan argumentasi para siswa sebelum menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV pada kelas eksperimen dan media tayangan biografi pada kelas pembanding?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis karangan argumentasi para siswa sesudah menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV pada kelas eksperimen dan media tayangan biografi pada kelas pembanding?

- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis karangan argumentasi para siswa sebelum dan setelah menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV pada kelas eksperimen serta media tayangan biografi pada kelas pembandingan?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi para siswa sebelum menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV pada kelas eksperimen dan media tayangan biografi pada kelas pembandingan;
- 2) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi para siswa sesudah menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV pada kelas eksperimen dan media tayangan biografi pada kelas pembandingan;
- 3) ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis karangan argumentasi para siswa sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV pada kelas eksperimen serta media tayangan biografi pada kelas pembandingan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai karangan argumentasi dan mengembangkan penggunaan media untuk memotivasi dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Berdasarkan tujuan yang dijelaskan di atas, peneliti memaparkan manfaat praktis penelitian sebagai berikut.

#### 1) Bagi peneliti

Proses penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

#### 2) Bagi guru bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis, terutama dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

#### 3) Bagi siswa

Proses penelitian ini diharapkan dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

## 1.6 Anggapan Dasar

Hal yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Tayangan televisi sangat diminati oleh berbagai kalangan saat ini sehingga ikut berpengaruh pada pola pikir mereka.

## 1.7 Hipotesis

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis karangan argumentasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV.

## 1.8 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1) Media Tayangan *Talk show* “Kick Andy” di Metro TV

Penggunaan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV adalah pemanfaatan cuplikan pembahasan satu tokoh dalam acara televisi yang sudah dikenal dan banyak disaksikan oleh masyarakat sebagai media pembelajaran.

### 2) Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi

Variabel pembelajaran menulis karangan argumentasi adalah kegiatan pembelajaran menulis salah satu jenis karangan yang berisi pendapat terhadap

suatu hal. Kegiatan pembelajaran ini mengarah kepada kemampuan siswa SMK Negeri 7 Bandung dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV. Menulis karangan argumentasi merupakan salah satu Kompetensi Dasar (KD) dalam Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMK kelas X sesuai dengan KTSP.

